

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN RESORT HOTEL DI SUB-DISTRIK LAUTEM  
(DISTRIK LAUTEM TIMOR LESTE)



ELFRIDA MARIA SAVIO  
61.14.0068  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2020

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN RESORT HOTEL DI SUB-DISTRIK LAUTEM  
(DISTRIK LAUTEM TIMOR LESTE)**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh :

**ELFRIDA MARIA SAVIO**

**61.14.0068**



Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 14 Januari 2020

Dosen Pembimbing I,

Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T..

Dosen Pembimbing II,

Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. -Ing. Sita Yulastuti Amijava, S.T., M.Eng.



**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : Perancangan Resort Hotel Di Sub-Distrik Lautem (Distrik Lautem Timor Leste)  
Nama Mahasiswa : Elfrida Maria Savio  
No. Mahasiswa : 61.14.0068  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Genap  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336  
Tahun : 2019/2020  
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

14 Januari 2020

Yogyakarta, 14 Januari 2020

Dosen Pembimbing I,



Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II,



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng

Dosen Penguji I,



Dr.-Ing. Gregorius S. Wuryanto P.U., S.T., M.Arch.

Dosen Penguji II,



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:

### **PERANCANGAN RESORT HOTEL DI SUB-DISTRIK LAUTEM (DISTRIK LAUTEM TIMOR LESTE)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 14 Januari 2020



**ELFRIDA MARIA SAVIO**

NIM : 61.14.0068

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan karya Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Resort Hotel Di Sub-Distrik Lautem (Distrik Lautem Timor Leste). Penulisan Tugas Akhir ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai jenjang Strata 1 (S- 1) dan mencapai derajat Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memberkati penulis hingga saat ini.
2. Orangtua, Kakak Anabela, Gosmenia, Eugenia, Bene, Afonso, Marfiano serta adiku Augusto serta Lelunumalay yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
3. Ibu Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. Dan Ibu Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, waktu dan kepercayaan selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr.-Ing . Gregorius S. Wuryanto P.U., S.T., M.Arch. dan Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji.
5. Freddy Marihot Nainggolan, S.T., M.T. dan Ferdy Sabono S.T., M.Sc. selaku dosen wali penulis.
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
7. Thalia, Frelagia, Lorinda, Arni, Dwi, Yusmet, Michael, Hilal, Emi, Tavio, Nixon, serta Teman-teman Arsitektur Angkatan 2014 yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses mengerjakan tugas akhir.

Penulis menyadari keterbatasan yang menjadikan penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk penulisan karya yang akan datang. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Januari 2020



Penulis



# DAFTAR ISI

## PENDAHULUAN

Halaman Judul.....	I
Halam persetujuan.....	II
Halaman pengesahan.....	III
Pernyataan Keaslian.....	IV
Kata pengantar.....	V
Abstrak.....	VI
Abstract.....	VII
Daftar Isi.....	VIII

## BAB 3

Profil Wilayah.....	11
Tinjauan Lokasi.....	11
Analisis Site.....	12

## DAFTAR PUSTAKA.....30

## BAB 1

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	2

## BAB 2

Studi Literatur.....	7
Studi Preseden.....	8

## BAB 4

Analisis Hubungan Ruang.....	14
Analisis Hubungan Antar Ruang.....	17
Analisis Kebutuhan Ruang.....	20

## BAB 5

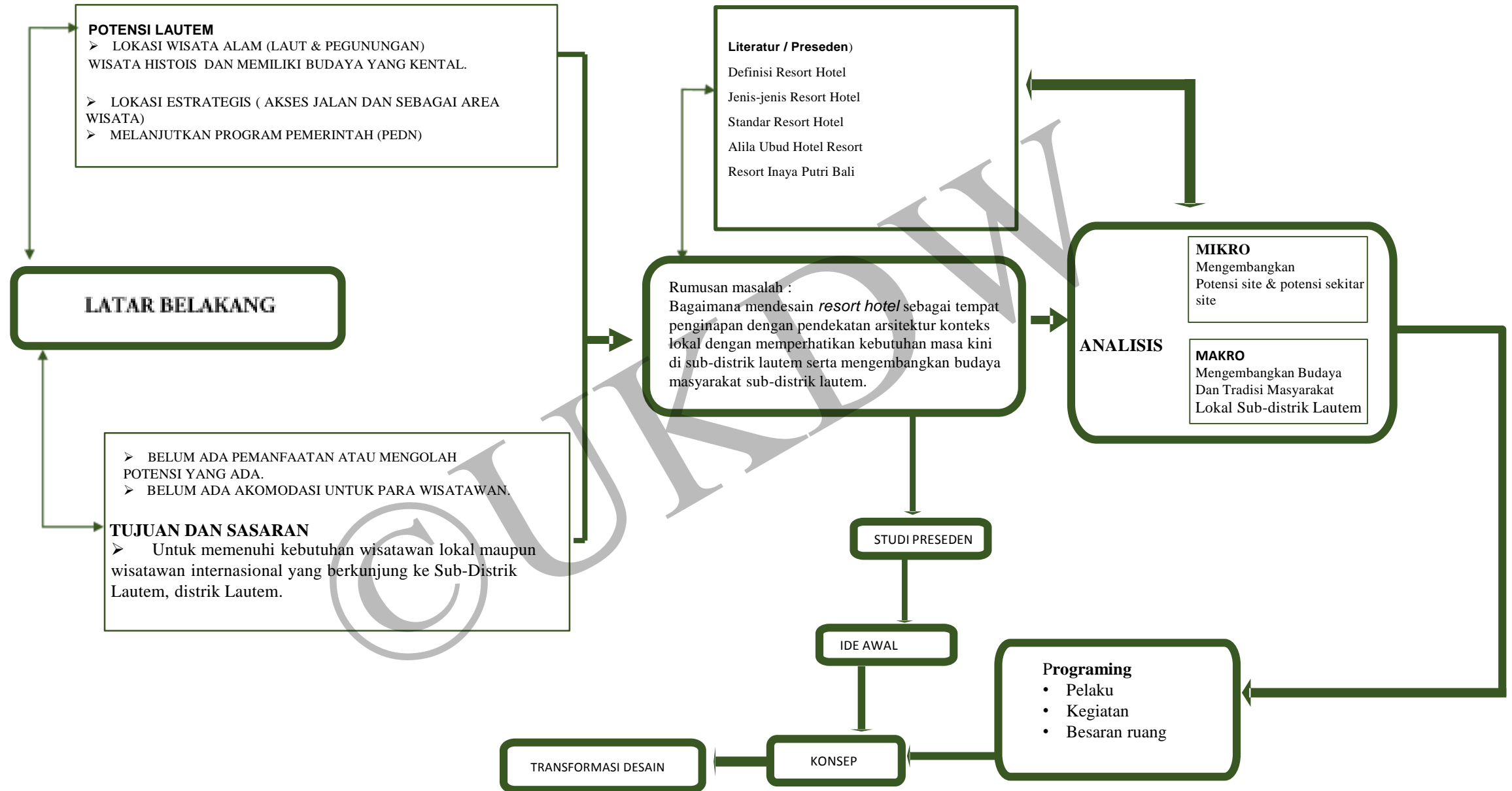
Konsep Pembagian Site.....	27
Konsep Zonasi.....	28

## LAMPIRAN

Gambar Kerja.....	31
Poster.....	53
Video.....	57

**BAB 1**  
**PENDAHULUAN**

©UKDW





## 2. LATAR BELAKANG



Timor Leste merupakan salah satu negara baru di Asia tenggara. Sebagai negara baru, tentunya Timor Leste memerlukan pembangunan yang maksimal di berbagai sektor. Timor Leste terdapat 13 (tiga belas) Distrik dan salah satunya adalah Distrik Lautem. Distrik Lautem yang Secara geografis terletak di ujung timur Timor Leste. Distrik Lautem memiliki potensi untuk dijadikan sebagai kota pariwisata (wisata alam, wisata Historis maupun wisata budaya).

*Plano Estrategico de Desenvolvimento, Timor Leste, 2011-2030*  
*Parque nacional Nino Conis Santana*



*Parque Nasional Nino Conis Santan* (Taman Nasional Nino Conis Santana) yang terletak di Distrik Lautem dengan luas 123.590 hektar termasuk wilayah darat dan laut. Taman Nasional Nino Conis Santana adalah taman terbesar di Timor Leste yang berfungsi sebagai area konservasi bagi ekosistem laut maupun darat, selain itu taman nasional tersebut juga berfungsi untuk melindungi situs-situs budaya maupun historis (*Ministerio da Agricultura e Pesca, 2012*)

Distrik Lautem Terdapat lima (5) Sub-distrik: Lospalos, Lautem, Luro, Iliomar Dan Tutuala



- Sub-Distrik Lautem adalah bagian dari Distrik Lautem.
- luas wilayah mencapai 260.97 km<sup>2</sup> dan dengan Populasi manusia 22,022.
- secara geografis Sub-Distrik Lautem berlokasi di tepi pantai bagian utara Distrik Lautem dengan bentuk memanjang.

### Akses Jalan



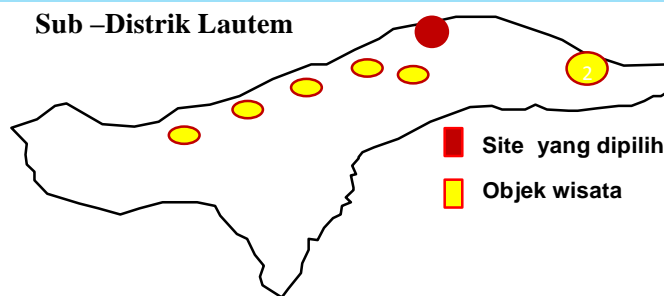
### LEGENDA AKSES/ JALUR

- Jalur Dari Kota Ke Lokasi Pariwisata
- Jalur Ke Lokasi Pariwisata
- Jalur Dari Lospalos Kota
- Jalur Dari Luar Distrik

- Bagian utara berbatasan antara laut Timor Leste dengan laut Indonesia yang terdapat pulau Kisar.
- Bagian selatan berbatasan dengan Sub-Distrik Tutuala, Loaplaos dan Luro.
- Bagian Timur berbatasan dengan Sun-Distrik Tutuala.
- Bagian barat berbatasan dengan distrik Baucau.

- Sub-Distrik Lospalos
- Sub-Distrik Luro
- Sub-Distrik Tutuala
- Sub-Distrik Iliomar
- Sub-Distrik Lautem

### Sub –Distrik Lautem



Sub-distrik lautem adalah sala satu sub-distrik yang sangat strategis untuk dijadikan sebagai tempat wisata, dimana lokasi tersebut memiliki banyak keuntungan yankni :  
 □ memiliki banyak objek wisata (historis, alam maupun budaya)  
 □ masih termasuk wilaya *parque nacional ninoconissantana*  
 □ strategis dalam hal aksesibilitas.

### Kesimpulan

Distrik Lautem memili potensi pariwisata berdasarkan :

- Parque Nasional Nino Conis Santana* (Taman Nasional Nino Conis Santana)
- Plano Estrategico de Desenvolvimento, Timor Leste, 2011-2030 ( Rencana strategis Pembangunan Nasional, Timor Leste 2011-2010)

Sub –Distrik Lautem adala salah satu sub-distrik yang masih bagian dari *Parque Nasional Nino Conis Santana*.

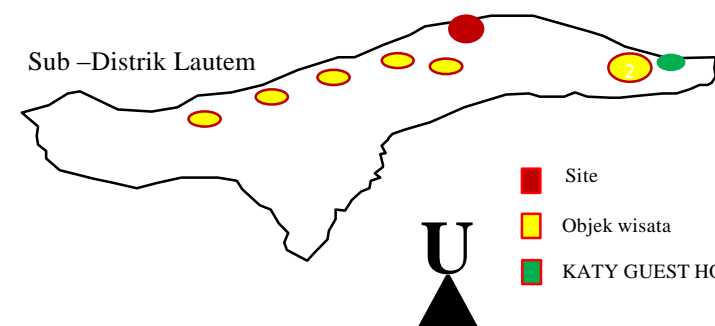
Sub –distrik Lautem Sangat strategis berdasarkan :

- Lokasi *Site*
- Potensi wisata (alam, historis & budaya)
- Aksesibilitas (jalan)

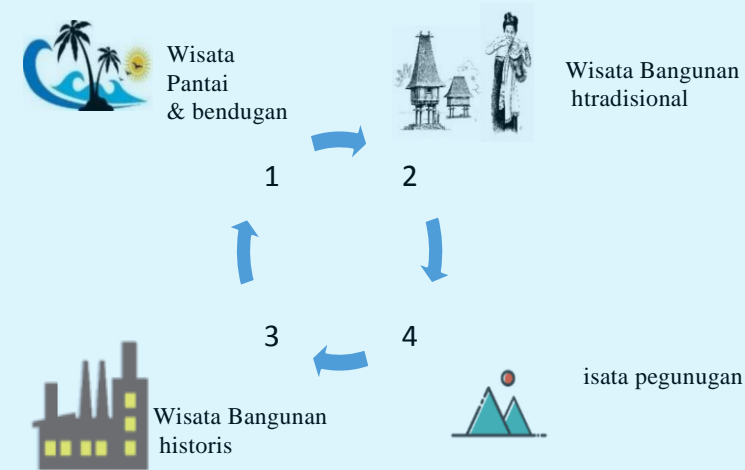


- Kota Lospalos (peninggalan bangunan- bangunan bersejarah, rumah adat lospalos)
- Lautem (peninggalan bangunan-bangunan bersejarah, memiliki potensi wisata)
- Lautem lokasi *Site* (memiliki potensi wisata, yakni : pantai, rumah adat dari jaman portugis)
- Com (berpotensi wisata yakni: pantai, meiliki pasir putih dan Guest House dan pelabuhan )
- Mehara (potensi wisata yakni: Danau ira Lalaro dan Gunung Paicau yang besejarah)
- Valu (pantai, pasir putih, dan penginapan)
- Tutuala (pantai valu, pulau jaco dan Gua bersejarah “ Ili kere-kere “)
- Jaco (bangunan bersejarah)

### Potensi Site Dan Sekitarnya



Sub –Distrik Lautem adalah salah satu sub-distrik yang memiliki potensi pariwisata yang besar baik dari wisata alam, historis maupun wisata budaya.





**Wisata Pantai & bendungan**



Potensi wisata alam yang terdapat di Lautem sangat besar Seperti (pantai dan bendungan ) akan tetapi sampai sekarang belum ada akomodasi yang mendukung para wisatawan seperti tempat makan, duduk, istirahat dll.

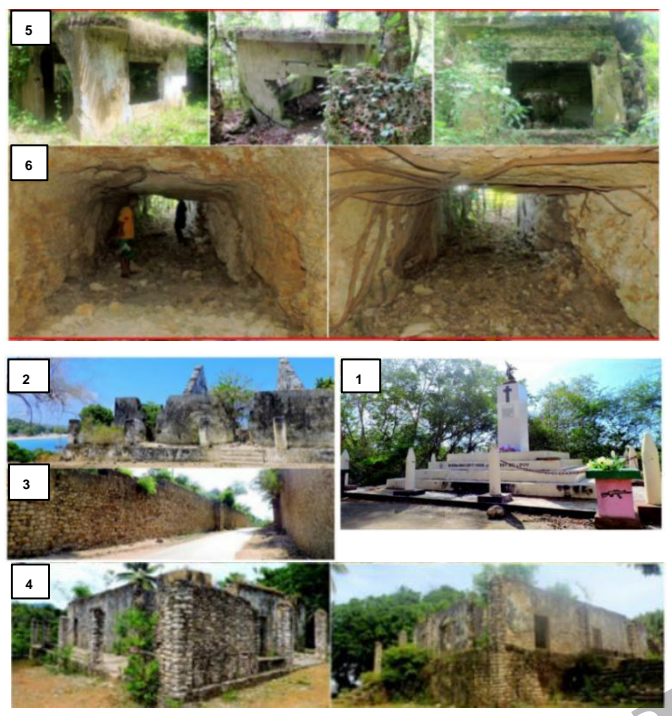
**Wisata Bangunan tradisional**



Gambar Rumah Adat Lautem  
Sumber : **Tim Peneliti Unidade Sientista Jeolojia Timor Leste (USJTL)**

- Destinasi wisata budaya Lautem adalah bangunan tradisional distrik Lautem
- Dalam bahasa fataluku nama bangunan adalah *Le Iaval* atau sering disebut *Uma Lulik* dalam bahasa Nasional Timor-Leste yaitu Tetum.
- Bangunan tersebut sering acara seperti: perkawinan, peresmian rumah dan acara-acara yang masih terkait dengan adat istiadat Lautem.

**Wisata Bangunan Historis**



Gambar : 1. Monumen Pembantaian 2. Bangunan Peninggalan Portugal, 3. Dinding Benteng Portugal, 4. Bangunan Benteng, 5. Bangunan Basis militer Jepang dan 6. Terowongan militer Jepang.  
Sumber : Tim peneliti *Unidade Sientista Jeolojia Timor Leste (USJTL)*

**Wisata pegunungan**



Sumber : Tim peneliti *Unidade Sientista Jeolojia Timor Leste (USJTL)*

Pegunungan yang terdapat di Lautem masih termasuk dalam zona Taman Nasional Nino Conis Santana yang dapat dilindungi spesies- spesies yang terdapat di dalam, selain itu pegunungan ini juga para turis sering melakukan aktivitas seperti *hiking*.

**Aktivitas masyarakat sub – distrik Lautem**



Gambar : Berkebun  
Sumber : dok pribadi



Gambar : Upacara Adat dan Pemujaan Leluhur  
Sumber : Tim peneliti *Unidade Sientista Jeolojia Timor Leste (USJTL)*,



Sumber : dok pribadi  
Gambar : Jualan (Ikan & Kerajinan Tangan) Kerajinan Tangan Diadakan Hanya Hari Besar.

Kelima aktivitas masyarakat Sub-Distrik Lautem yaitu Nelayan, Berkebun, Bertenun, Jualan hasil kerajinan tangan, nelayan dan berkebun) dan Acara Adat, sudah menjadi kewajiban dan keharusan masyarakat setempat.

Karena kelima aktivitas tersebut sudah menjadi sumber Mata pencarian masyarakat sub-Distrik Lautem. kecuali Acara Adat, yang hanya merupakan kepercayaan masyarakat sub-Distrik Lautem.

**Kesimpulan**

Kelima aktivitas masyarakat Sub-Distrik Lautem tersebut akan menjadi bagian dari resor, dimana resor tersebut akan membeli hasil nelayan dan perkebunan masyarakat setempat. Selain itu resor tersebut akan mengadakan tradisi masyarakat yaitu bertenun, membuat kerajinan tangan serta tarian adat pada resor tersebut.



Gambar Perahu Dan Hasil Nelayan  
Sumber : dok pribadi



Sumber : dok pribadi  
Pembuatan Kain Tenung (Belum Ada tempat jual Kain Tenung)



**DATA PENDUKUNG SARANA PENDUKUNG PARIWISATA.**



Gambar : perbaikan jalan Nasional dan jalan akses ke tempat pariwisata  
Sumber : Ministerio Turismo Comercio e Industria



Mengadakan Tim peneliti USJTL



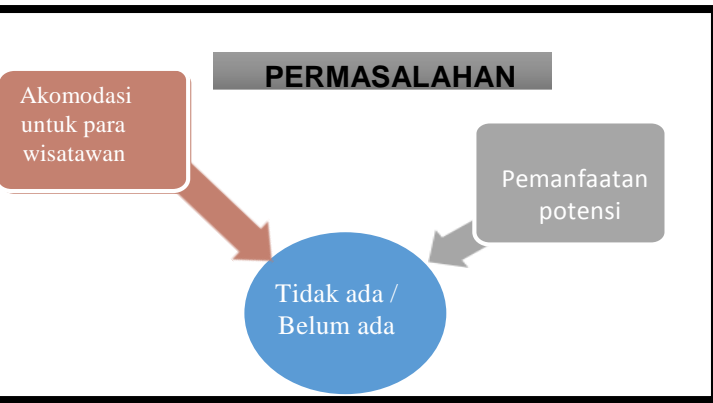
Gambar : Browsur  
Sumber : Ministerio Turismo Comercio e Industria



Mempromosikan tempat wisata melalui youtube.  
Sumber : Ministerio Turismo Comercio e Industria.

Melakukan perbaikan jalan Nasional dari ibu kota Dili ke Lautem Dan perbaikan jalan pariwisata di sub-distrik lautem

Kementerian pariwisata Timor Leste mengadakan Tim peneliti yaitu USJTL untuk mengidentifikasi objek-objek wisat yang memiliki potensi. Selain itu kementerian Pariwisata juga melakukan promosi pariwisata melalui browsur.



- Potensi wisata yang cukup besar, akan tetapi belum ada fasilitas pendukung seperti: tempat makan, istirahat, tempat penginapan lain-lain.
- Tidak ada activity support karena belum ada objek wisata atau sebuah pembangunan yang mendukung.
- Belum adanya pengelolaan potensi wisata yang ada sebagai objek wisata.

**RUMUSAN MASALAH**

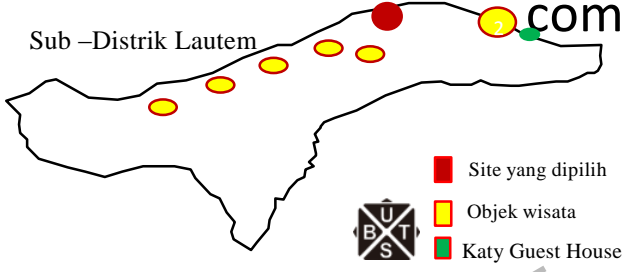
➢ Rumusan masalah : Bagaimana mendesain *resort hotel* sebagai tempat penginapan dengan pendekatan arsitektur konteks lokal dengan memperhatikan kebutuhan masa kini di sub-distrik lautem serta mengembangkan budaya masyarakat sub-distrik lautem

**TUJUAN DAN SASARAN**

➢ Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan lokal maupun wisatawan internasional yang berkunjung ke Sub-Distrik Lautem, distrik Lautem.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan data-data yang ada maka sub-Distrik Lautem sangat membutuhkan akomodasi untuk memfasilitasi para wisatawan .



**KESIMPULAN**

Berdasarkan browsur yang dikeluarkan dari kementerian pariwisata Com adalah salah satu objek wisata yang dipromosikan lewat browsur sedangkan Com juga masih termasuk dalam sub-distrik lautem .

Di sub-distrik Lautem hanya terdapat satu penginapan yaitu KATY GUEST HOUSE

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu tim peneliti USJTL yang bernama Delio do Santo Menyatakan bahwa bagian barat sub-distrik Lautem memiliki potensi wisata yang sangat besar akan tetapi belum ada akomodasi, sehingga dari MTCI belum bisa mempromosikan lewat browsur.

**BUDAYA & KEGIATAN MASYARAKAT SUB-DISTRI LAUTEM**



Pembuatan Kain Tenun (Belum Ada Pusat Pembauatan Kain Tenung dan tempat jualan kai tersebut )  
Sumber : dok pribadi



Gambar :Jualan (Ikan & Kerajinan Tangan) Kerajinan Tangan Diadakan Hanya Hari Besar.



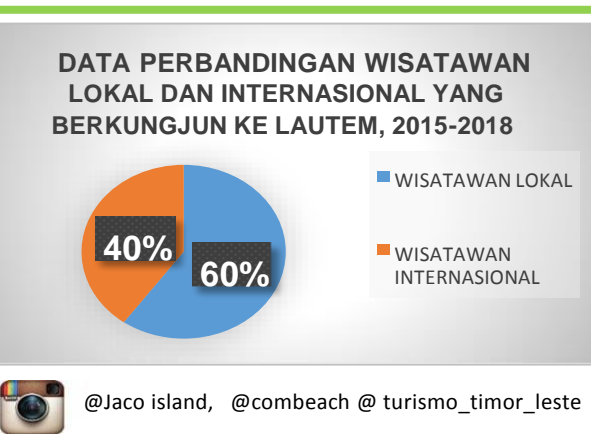
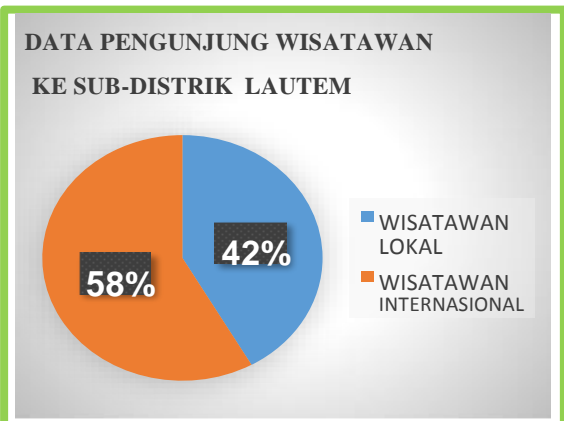
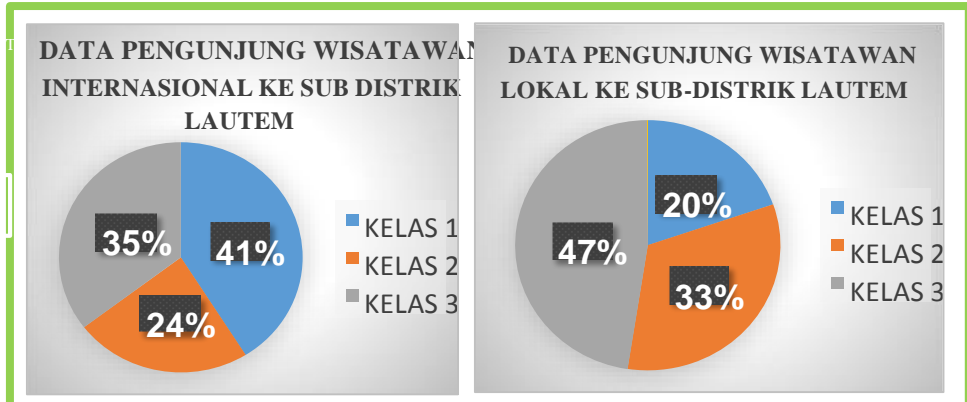
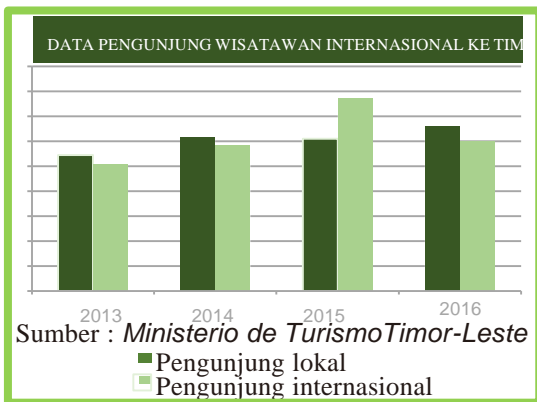
Gambar : Upacara Adat dan Pemujaan Leluhur  
Sumber :Tim peneliti *Unidade Sientista Jeolojia Timor Leste* (USJTL),



Gambar : tarian tradisional Lautem “ siki-sikere”  
Sumber :doc. Pribadi.

Budaya dan kegiatan masyarakat Lautem seperti : tari “siki-sikire” , kerajinan tangan, pembuatan kain tenung Akan diadakan pada Resor di Sub-Distrik Lautem.

**DATA PENDUKUNG SARANA PENDUKUNG PARIWISATA.**



Berdasarkan data wawancara kepada pemilik/ manager Kati Gues House, wisatawan internasional dan lokal yang berkunjung ke distrik Lautem lebih banyak wisatawan internasional dibandingkan lokal, dikarenakan wisatawan internasional yang berkunjung tidak hanya berwisata akan tetapi banyak rombongan turis juga yang sering melakukan penelitian.

Berdasarkan data wawancara kepada pemilik/ manager Kati Gues House menyatakan bahwa wisatawan lokal yang berkunjung ke distrik lautem adalah rata-rata menggunakan kamar kelas 2 dan kamar kelas 3.

Kesimpulan : Wisatawan lokal yang berkunjung ke sub-Distrik Lautem adalah wisatawan yang tergolong dalam kelas menengah dan kelas bawah. Berdasarkan data wawancara kepada pemilik/ manager Kati Gues House wisatawan internasional yang berkunjung ke distrik lautem adalah rata-rata menggunakan tipe kamar kelas 1 dan kelas 2.

**KLASIFIKASI RESOR HOTEL BERBINTANG**

Fasilitas	Bintang V	Bintang IV	Bintang III	Bintang II	Bintang I
<b>Kamar tidur</b>	Minimal 100 kamar 4 kamar suite	Minimal 50 kamar 3 kamar suite	Minimal 30 kamar 2 kamar suite	Minimal 20 kamar	Minimal 10 kamar
<b>Ruang makan (restaurat) Bar dan coffe shop</b>	Wajib minimal 2 Wajib minimal 1	Wajib minimal 2 Wajib minimal 1	Perlu minimal 1 Wajib minimal 1	Perlu minimal 1 Wajib minimal 1	Perlu minimal 1 Wajib minimal 1
<b>Function room</b>	Wajib minimal 1 Wajib prefunction room	Wajib minimal 1 Wajib prefunction room	Wajib minimal 1 Wajib prefunction room	-	-
<b>Rekreasi &amp; olah raga</b>	Wajib perlu + 2 jenis fasilitas lain	Wajib perlu + 2 jenis fasilitas lain	Wajib dianjurkan + 2 jenis fasilitas lain	Dianjurkan	Dianjurkan
<b>Ruang yang disewakan</b>	Wajib minimal 3	Perlu minimal 3	Perlu minimal 3	Perlu minimal 1	Perlu minimal 1
<b>Lounge</b>	Wajib	Wajib	Wajib	-	-
<b>Taman</b>	Wajib	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu

Sumber data: *Panduan Perancangan Bangunan Komersial (Endy Marlina)*

Resor Hotel digolongkan kedalam 5 (lima) kelas hotel, kelas tersebut diklasifikasi melalui Jumlah Kamar, Fasilitas, Peralatan yang tersedia dan Mutu Pelayanan

Klasifikasi Resor Hotel yang akan diterapkan pada Resor hotel di sub-Distrik Lautem adalah resor bintang III berdasar wisatawan yang berkunjung ke sub-Distrik LAUTEM

**Data Pengunjung Wisatawan Internasional Dan Data Kati Gues House**

NO	NAMA HOME STAY	TAHUN	JENIS KAMAR & TOTAL KAMAR	TOTAL PENGUNJUNG
1	KATI GUES HOUSE	2018	KELAS SATU \$35 (5 K)	221 ORG
2	KATI GUES HOUSE	2018	KELAS KEDUA \$25 (7 K)	367 ORG
3	KATI GUES HOUSE	2018	KELAS KETIGA \$15 (8 K)	532 ORG
4	KATI GUES HOUSE	2018	TOTAL KAMAR (20 K)	1120 ORG

Sumber : pemilik / manajer : Angelo da cruz  
Lokasi : com , lautem / Nama penginapan : kati gues house

**KESIMPULAN**

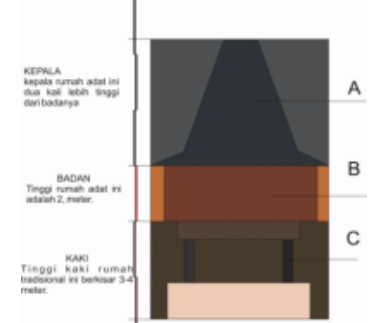
- Wisatawan internasional yang berkunjung ke sub-distrik Lautem adalah rata-rata wisatawan kelas Menengah, Hal tersebut bisa dilihat pada penggunaan kamar.
- Cara mengidentifikasi kelas adalah melihat dari penggunaan kamar yang terdapat harga yang berbeda- beda, yaitu dari harga \$15-35. selain itu berdasarkan data yang ada maka pengunjung wisatawan ke distrik Lautem adalah mayoritas tergolong dalam kelas menengah.

**Data Pengunjung Wisatawan Internasional Dan Data Kati Gues House**

NO	NAMA HOME STAY	TAHUN	JENIS KAMAR & TOTAL KAMAR	TOTAL PENGUNJUNG
1	KATI GUES HOUSE	2018	KELAS SATU \$35 (5 K)	641 ORG
2	KATI GUES HOUSE	2018	KELAS KEDUA \$25 (7 K)	367 ORG
3	KATI GUES HOUSE	2018	KELAS KETIGA \$15 (8 K)	552 ORG
4	KATI GUES HOUSE	2018	TOTAL KAMAR (20 K)	1560 ORG



# RUMAH ADAT LAUTEM “LE IAVAL”



A. Kepala :Tinggi atap atau kepala rumah adat ini tergolong sangat tinggi, karena tingginya bisa mencapai tiga kali dari badan atau dindingnya, yaitu sekitar 9 meter bahkan lebih.

B.Badan :Tinggi badan atau dinding rumah adat ini sama dengan kaki atau tiang yaitu 2,7 - 3 meter.

C.Kaki Tinggi kaki atau tiang rumah adar ini pada umumnya bisa mencapai 3-4 meter, tetapi kadang tergantung lokasi di tempat yang akan didirikan rumah adat ini. Jika di tempat yang anginnya kencang seperti di pinggir pantai dan di atas gunung biasanya tidak sampai 2,7 meter. Hal ini dilakukan karena menjaga tidak ada kerusakan ketika pada angin kencang



Dapur.  
Dapur ini difungsikan sebagai tempat masak Ketika malaksanakan upacara adat.  
- Ruang bersama Ruang ini difungsikan sebagai tempat pertemuan antara tokoh-tokoh adat untuk melaksakan upacara



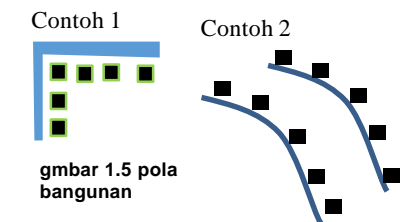
Arti ornamen :  
• Ukiran buaya asal usul pulau timor  
• Pohon : sumber kehidupan  
• Burung :laki-laki



ATAP IJUK  
atap ijuk merupakan bahan penutup atap bangunan tradisonal yang umum dipakai di daerah Lautem.z

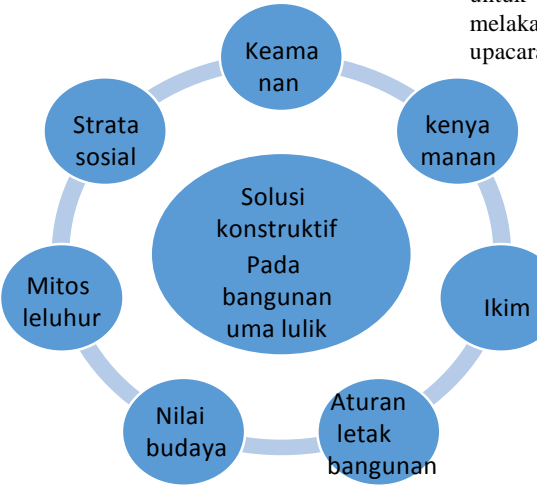
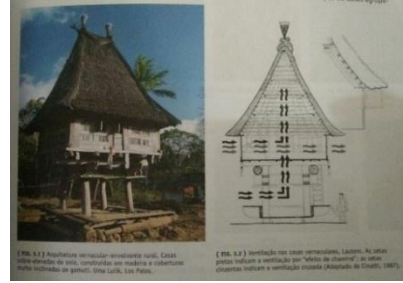
### Kelebihan penutup ijuk

- Terlihat alami dan mampu memberikan kesan baru
- Ketahanannya sangat lama bias mencapai 80 tahun
- Memberikan efek sejuk pada siang hari dan hangat pada malam hari
- Mampu meredam panas sehingga dapat membuat ruangan menjadi sejuk
- Tidak bisa dicerna organisme



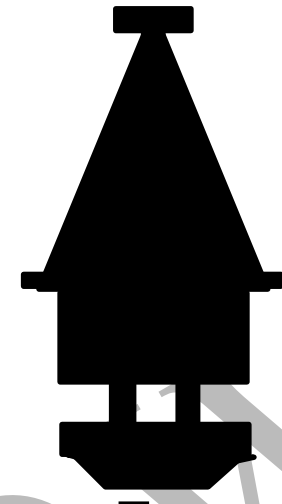
gambar 1.5 pola bangunan

Rumah tradisional masyarakat Sub-Distrik Lautem, biasa disebut dengan “le-iaval” ataupun sering juga disebut sebagai “*uma lulik*” Fungsi bangunan : tempat tinggal & tempat melangsungkan acara adat.



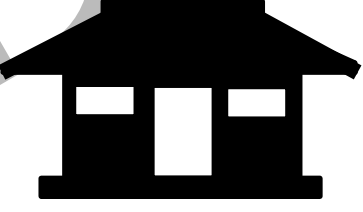
- Mitos & ritus : masyarakat Lautem memiliki kepercayaan sendiri yaitu memuja para leluhurnya sebelum portugis masuk.
- Aturan pola letak bangunan: menyesuaikan site, jarak antara bangunan min 3m, penataannya berbaris rapi, harus memiliki akses jalan. Contoh : gambar 1.5

## TRANSFORMASI DESAIN BANGUNAN TRADISIONAL SUB-DISTRIK LAUTEM



Bangunan Original Sub-distrik Lautem yang dulunya berfungsi sebagai tempat tinggal, dan desain bangunan tersebut menyesuaikan kondisi pada masa itu.

### Transformasi bangunan



Transformasi bangunan tradisional yang beradaptasi pada Bangunan Original Sub-distrik Lautem yang menyesuaikan kebutuhan dan kondisi pada jaman.



Transformasi bangunan tradisional yang beradaptasi pada Bangunan Original Sub-distrik Lautem dengan menyesuaikan berdasarkan kebutuhan Masyarakat yaitu bangunan tersebut Berfungsi sebagai tempat berkumpul.

## Budaya & kegiatan masyarakat sub-distrik Lautem



Pembuatan Kain Tenung (Belum Ada Pusat Pembuatan Kain Tenung)

Sumber : dok pribadi



Gambar :Jualan (Ikan & Kerajinan Tangan) Kerajinan Tangan Diadakan Hanya Hari Besar.

Sumber : dok pribadi



Gambar : Upacara Adat dan Pemujaan Leluhur

Sumber :Tim peneliti Unidate Sientista Jeolojia Timor Leste (USJTL),



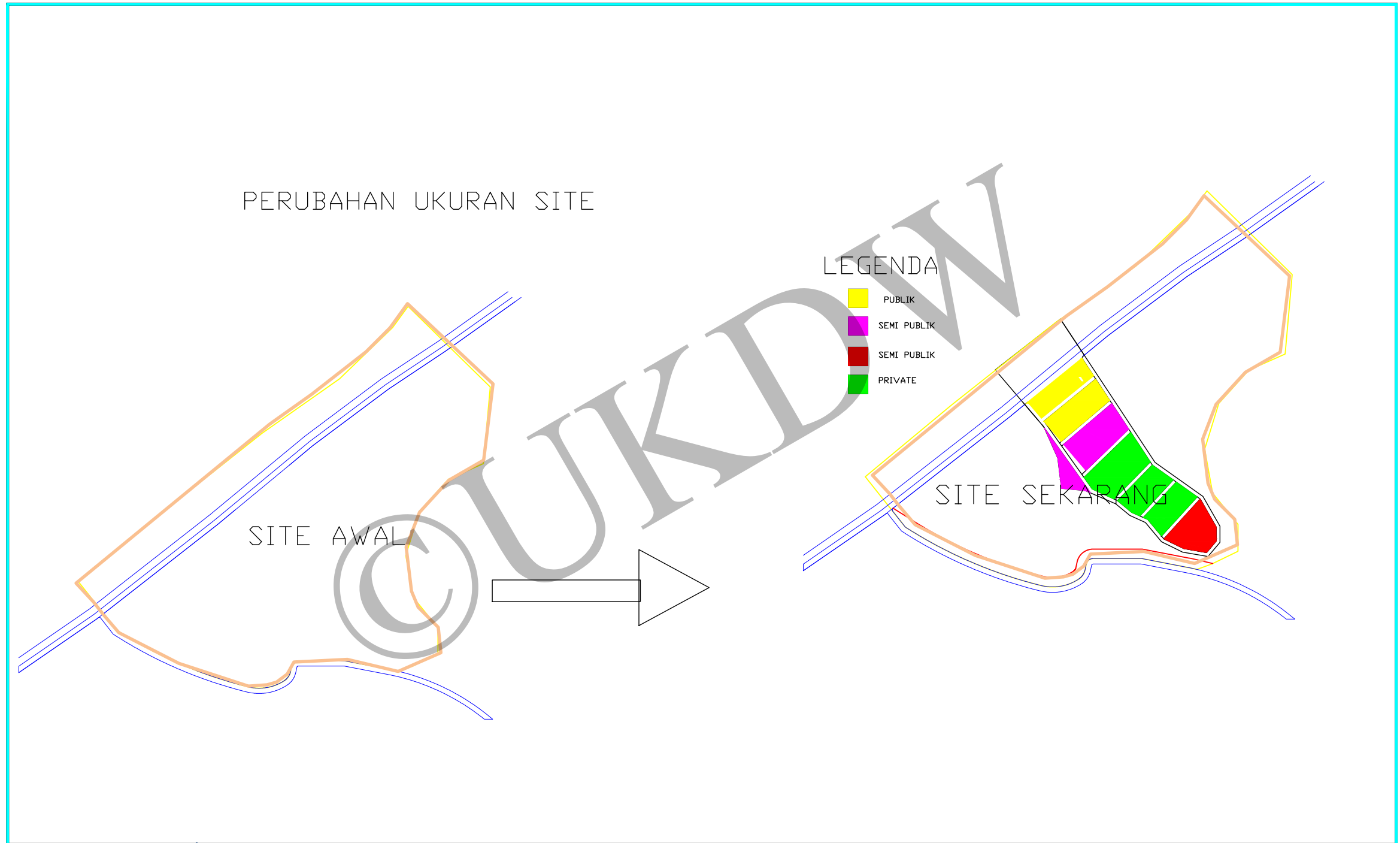
Gambar : tarian tradisional Lautem “ siki-sikere”  
Sumber :doc. Pribadi.

Budaya dan kegiatan masyarakat Lautem seperti : tari “siki-sikere”, kerajinan tangan, pembuatan kain tenung Akan diadakan pada Resor di Sub-Distrik Lautem.

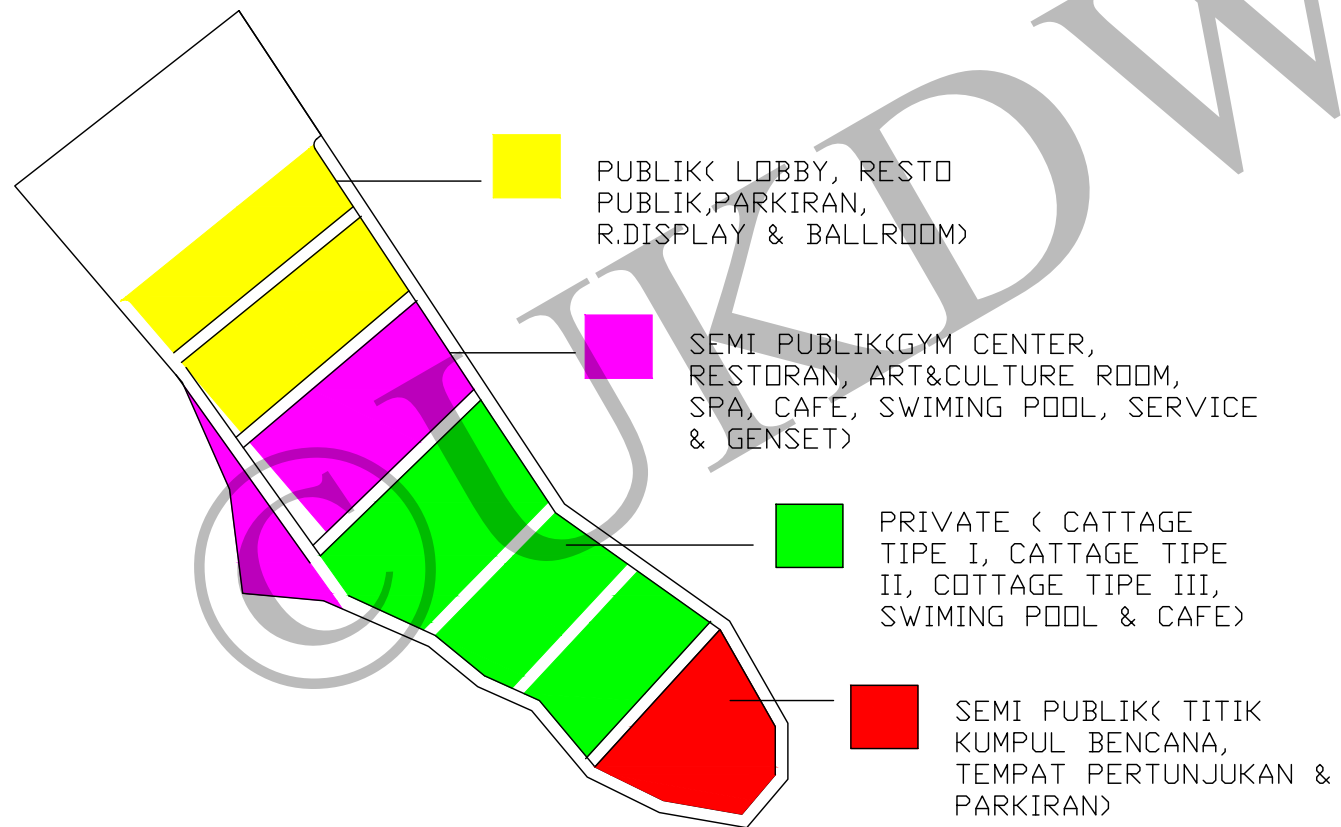
**BAB 5**  
**KONSEP**

©UKDW





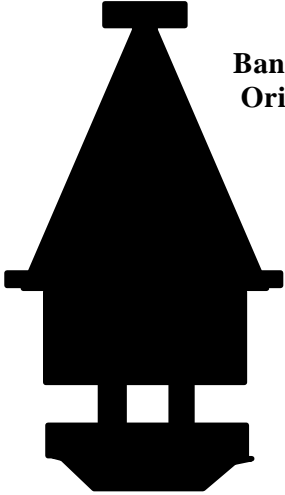
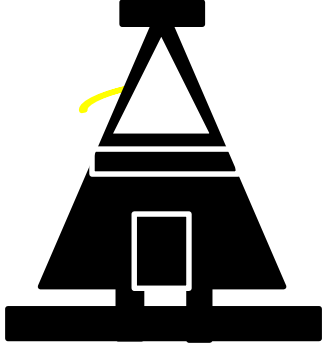



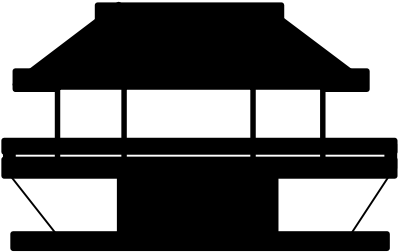
## KONSEP PENATAAN BANGUNAN

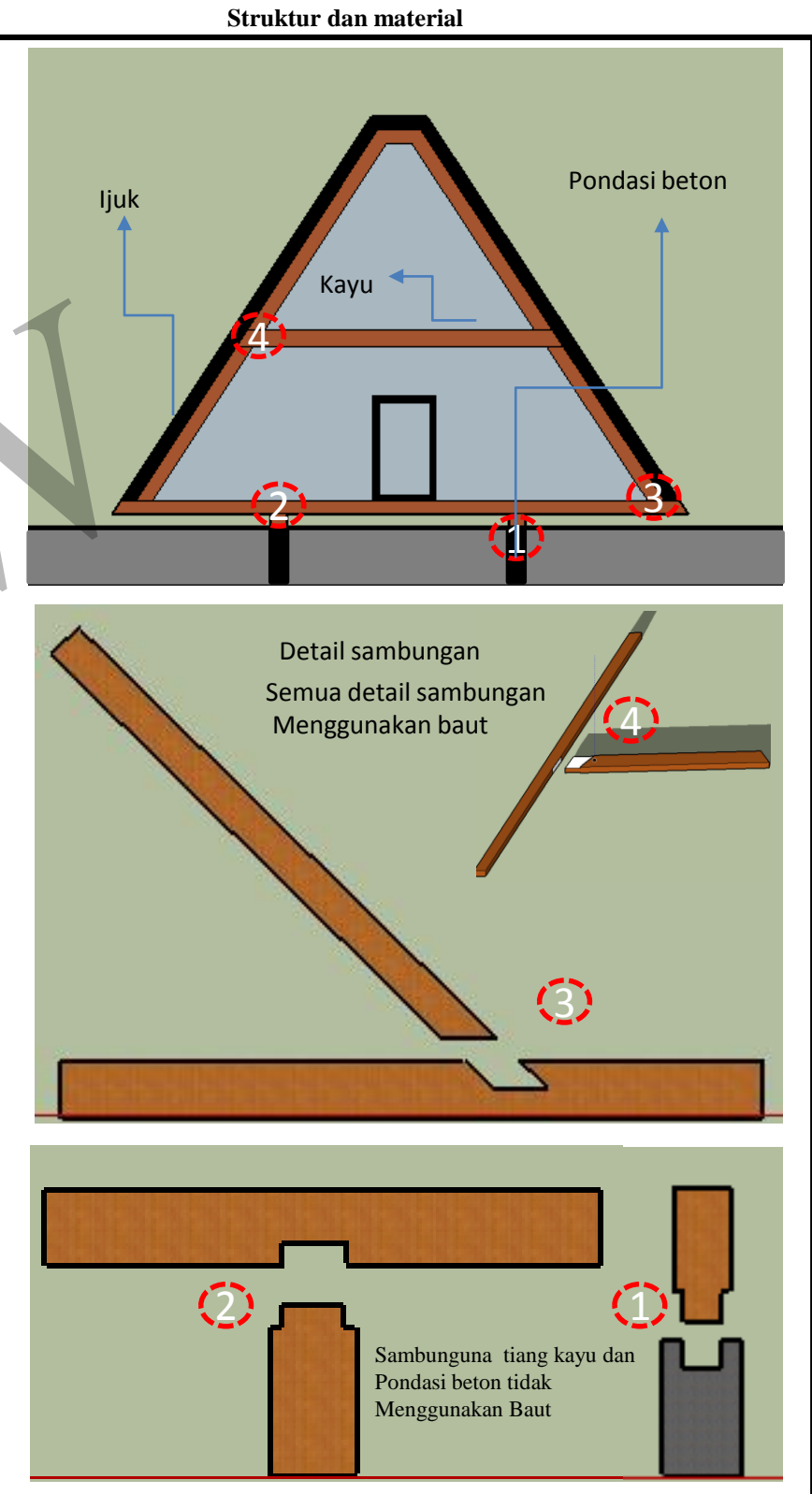




# KONSEP ZONASI

Konsep bangunan menggunakan konsep hirarki pada bentuk bangunan sub-distrik lautem. Dimana bangunan tersebut akan beradaptasi pada bangunan tradisional yang terdapat di sub-distrik lautem.

Kelas.	Bangunan tradisional	Transformasi desain bangunan tradisional	Fungsi bangunan
H1. Kegiatan utama	 <b>Bangunan Original</b>		Bangunan hirarki satu diaplikasikan Pada bangunan seperti : art& culture room, Lobby & kamar resort tipe suite.
H2. Kegiatan pendukung	 <b>Transformasi Bangunan</b>	 Mendesain dengan bukaan yang lebar Menambahkan ruang pada bagian depan /teras	Bangunan hirarki dua diaplikasikan Pada bangunan seperti : kantor penhelolah, service area, Kamar resort tipe standar dan superior dan fasilitas pendukung.
H3. Kegiatan pelengkap	 <b>Transformasi Bangunan</b>		Bangunan hirarki dua diaplikasikan Pada bangunan publik seperti : restoran, cafe & BAR, tempat olahraga dan SPA.



## DAFTAR PUSTAKA

Jhon. C. Hill, dkk. (2001). Resort Hotels. Dalam S. A. Kliment, *Building Type Basics for Hospitality Facilities* (hal. 63). Canada : Jhon Wiley and Sons, Inc.

McDonough, B. (2001). Perspective. Dalam S. A. Kliment, *Building Type Basics for Hospitality Facilities* (hal.1). Canada : Jhon Wiley and Sons Inc.

Sennott, R . S. (2004). *Encyclopedia of 20th-Century Architecture vol. 2 G-O*. London : Fitzroy Dearbon.

Jurnal Intra Vol. 3, No. 2, (2015) 328-333

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No. 22/U/VI/1978 tanggal 12 Juni 1978. Tentang klasifikasi hotel

<https://archmaxter.blogspot.com/2013/10/klasifikasi-resort-hotel.html>

<https://jenishotel.info>. Pengertian hotel menurut Lawson.

<http:kbbi.kata.web.id/hotel/>. Pengertian hotel menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

<http://www.trang-hotel.com/amari-trang-beach-resort/index.html>

<http://www.isla-mauricia.com>

<http://www.panoramio.com/photo/7131894>.

<http://www.welove-indonesia.com>.

[www.travelocity.com](http://www.travelocity.com).

[www.aman.com](http://www.aman.com).